

PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI DIGITALISASI DALAM RANGKA Penguatan EKONOMI DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis)

Adi Jumaeni Muhamad S¹, Crissanta Monika², Rizky Muhammad Fadilah³, Irfan Nursetiawan⁴

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: jumashadi15@gmail.com

ABSTRAK

Krisis ekonomi merupakan salah satu dampak yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak dari segi ekonomi yang diperkirakan menurun yang ditandai dengan adanya angka kemiskinan dan pengangguran meningkat. usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terdampak yang mengakibatkan turunnya perekonomian nasional. Maka dari itu kondisi yang terjadi merupakan tantangan untuk mahasiswa praktikum Universitas Galuh Prodi Ilmu Pemerintahan untuk mempraktikkan ilmu serta pengetahuan yang telah diperoleh dalam proses pembelajaran untuk diterapkan pada kehidupan masyarakat. Di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis terdapat UMKM yang terdampak akibat pandemi Covid-19 yaitu diantaranya merupakan perusahaan (home industri) yang bergerak dalam bidang pandai industri perkakas dan perusahaan industri rumahan yang bergerak dalam dalam bidang olahan makanan khas Panjalu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Lamanya penelitian ini adalah satu bulan. Peneliti menjadi fasilitator untuk mempromosikan produk serta tempat para pelaku usaha pada laman kontribusi google maps.

Kata kunci : Pemberdayaan, Digitalisasi, Penguatan ekonomi

ABSTRACT

The economic crisis is one of the impacts caused by the Covid-19 pandemic. Indonesia is one of the countries affected in terms of the economy, which is estimated to decline, which is marked by an increase in poverty and unemployment rates. Micro, small and medium enterprises (MSMEs) were affected which resulted in a decline in the national economy. Therefore, the conditions that occur are a challenge for practicum students at Galuh University, Government Science Study Program, to practice the knowledge and knowledge that has been obtained in the learning process to be applied to people's lives. In Panjalu Village, Panjalu District, Ciamis Regency, there are MSMEs affected by the Covid-19 pandemic, including companies (home industries) engaged in the tool industry and home industry companies engaged in processed Panjalu specialties. In this study, the researcher used a qualitative descriptive method. The duration of this study was one month. Researchers become facilitators to promote the products and places of business actors on the Google Maps contribution page.

Keywords: Empowerment, Digitization, Strengthening the economy

PENDAHULUAN

Pandemi yang melanda dunia telah mengakibatkan krisis dalam berbagai bidang kehidupan. Krisis ekonomi merupakan salah satu

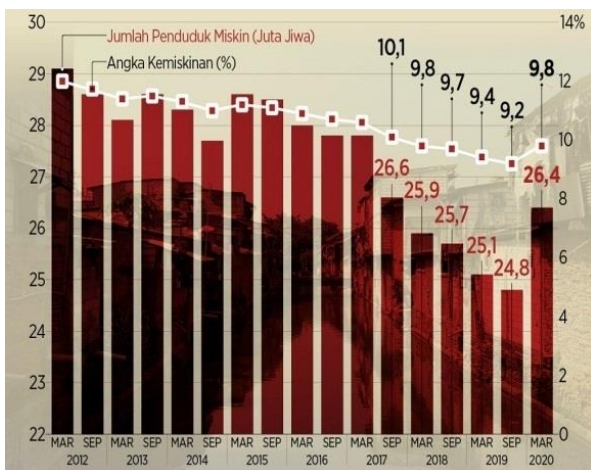
dampak yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak dalam berbagai bidang, salah satunya adalah di bidang ekonomi yang diperkirakan

menurun yang ditandai dengan adanya angka kemiskinan dan pengangguran meningkat. terdapat himbauan untuk tidak melakukan interaksi secara langsung dikarenakan penularan akan terjadi saat melakukan interaksi secara langsung menjadikannya segala kegiatan ekonomi terhambat.



Sumber : www.money.kompas.com

Pada data grafik tersebut dapat terlihat pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2021 -5,32% artinya adanya penurunan yang diakibatkan pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia.



Sumber : <https://katadata.co.id/>



Grafik tersebut menunjukkan bahwa kenaikan angka kemiskinan yang diakibatkan pada saat pandemi covid-19 yang mempengaruhi perekonomian Indonesia. Dapat dilihat dari data tersebut jumlah penduduk miskin di Indonesia meningkat sebanyak 9,78% peningkatan ini berjumlah 1,63 juta jiwa. Salah satu penyebab penduduk miskin meningkat di Indonesia juga dikarenakan angka pengangguran yang terus meningkat akibat adanya pemecatan karyawan atau PHK. Selain hilangnya penghasilan, berimbas pula pada usaha seperti usaha mikro kecil dan menengah. Sebelum terjadi pandemi, UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) memberikan sumbangan besar terhadap perekonomian nasional yaitu 80 persen disokong oleh konsumsi dalam negeri yang berpengaruh terhadap ekonomi Indonesia. Banyak tantangan dan perubahan terutama pada dunia bisnis, kondisi pada saat ini menuntut para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk beradaptasi. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa pandemi Covid-19 akan berakhir lama dan tidak dapat diprediksi kapan pandemi covid-19 akan berakhir. Pemerintah Indonesia mulai mengaplikasikan kebiasaan baru (new normal) yang mengharuskan seluruh lapisan masyarakat mengikuti peraturan kesehatan yang telah ditetapkan termasuk pada kegiatan perekonomian. Untuk mendorong kegiatan perekonomian agar tetap berjalan, harus ada pergeseran mengenai pemasaran produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari offline ke online. Dengan pemanfaatan teknologi, usaha bisnis dan roda perekonomian akan tetap terus berjalan diiringi

Kreatifitas dan inovasi yang akan menciptakan peluang bisnis yang baru. Namun ditengah perubahan dalam pemanfaatan teknologi itu masih terdapat beberapa para pelaku usaha yang belum mengerti dalam memanfaatkan teknologi terutama dalam segi pemasaran. Maka dari itu kondisi yang terjadi merupakan tantangan untuk mahasiswa praktikum Universitas Galuh Prodi Ilmu Pemerintahan untuk mempraktikkan ilmu serta pengetahuan yang telah diperoleh dalam proses pembelajaran untuk diterapkan pada kehidupan masyarakat. peran mahasiswa disini diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat dengan cara memberikan saran, kritik, solusi serta fasilitator dalam pemberdayaan UMKM melalui digitalisasi hasil produk UMKM untuk penguatan ekonomi di masa pandemi Covid-19 ini.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Pemberdayaan

Menurut Parsons sebagaimana ditulis oleh Suharto menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Sedangkan menurut Swift dan Levin sebagaimana ditulis oleh Suharto menjelaskan bahwa pemberdayaan menunjuk pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial.

Pengertian UMKM

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang

makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 4) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Keterian UMKM Menurut Pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam

bentuk permodalan adalah sebagai berikut:

- 1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut: i. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau ii. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut: i. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau ii. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut: i. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau ii. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Sedangkan menurut Tohar, UMKM merupakan potensi bisnis yang sangat digalakkan oleh pemerintah karena semakin banyak masyarakat berwirausaha maka semakin baik kokohnya perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal.

Pengertian Digitalisasi

Digitalisasi merupakan salah satu tren utama yang mengubah masyarakat dan bisnis dalam jangka pendek dan panjang di masa depan. Digitalisasi disebut sebagai perubahan yang lebih mendasar dari sekedar digitalisasi proses yang ada atau produk kerja. Istilah digitalisasi mengacu pada “Tindakan atau proses digitalisasi; konversi data analog (terutama yang nantinya akan menggunakan

gambar, video, dan teks) ke dalam bentuk digital.” Menurut literatur, digitalisasi atau transformasi digital, mengacu pada “Perubahan yang terkait dengan penerapan teknologi digital di semua aspek masyarakat manusia”. Digitalisasi juga dikenal sebagai “Kemampuan untuk mengubah produk atau layanan yang ada menjadi varian digital, dan dengan demikian menawarkan keunggulan dibandingkan produk yang berwujud”. Menurut Brennen dan Kreiss, digitalisasi mengacu pada “Adopsi atau peningkatan penggunaan teknologi digital atau komputer oleh organisasi, industri, negara, dll”.

Pengertian Penguatan Ekonomi

Menurut Ferdian Tonny, Penguatan merupakan upaya menumbuhkan peran kemandirian sehingga masyarakat baik tingkat individu, kelompok, keluarga, maupun komunitas memiliki tingkat kesejahteraan yang jauh lebih baik dari sebelumnya, memiliki akses pada sumber daya, memiliki kesadaran kritis, mampu melakukan pengorganisasian dan kontrol sosial dari segala aktivitas pembangunan yang dilakukannya dilingkungan.

Sedangkan Ekonomi secara umum dapat diartikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumberdaya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Dimana ruang lingkup ekonomi meliputi satu bidang perilkumanusia yang terkait dengan konsumsi, produksi, dan distribusi.

Pemasaran melalui digitalisasi terdapat banyak teknik dan praktik yang termasuk kategori pemasaran di internet.

Pengertian Pandemi Covid-19

Pandemi merupakan epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara. Secara umum menyerang banyak orang. Pandemi merupakan istilah yang dipergunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba tiba pada suatu populasi area tertentu.

Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis Coronavirus yang baru

ditemukan. Virus baru dan penyakit yaitu Covid-19 sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di seluruh negara di dunia.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013:10) metode yang digunakan peneliti untuk mengemukakan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada waktu tertentu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumen/dokumentasi. Lamanya penelitian ini yaitu 1 bulan di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Sumber data dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebab luasan pandemi covid di Indonesia mengharuskan masyarakat mengubah tatanan kehidupan masyarakat di Indonesia. tingkat kemiskinan dan pengangguran di Indonesia meningkat akibat imbas dari covid 19. Perubahan yang terjadi mengharuskan masyarakat untuk beradaptasi pada pola kerja baru, Masyarakat dituntut harus memanfaatkan peluang bisnis yang ada.

Pemerintah mendukung para pelaku usaha untuk membangun bisnis dengan mengeluarkan kebijakan yaitu NIB (nomor induk berusaha) yang digunakan untuk memberikan kemudahan mendirikan usaha. Nomor Induk Berusaha (NIB) wajib dimiliki oleh para pelaku usaha agar bisa mengurus perizinan berusaha melalui OSS (Online Single Submission) atau Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. NIB adalah nomor identitas pelaku usaha untuk dapat melaksanakan kegiatan berusaha sesuai dengan bidang usahanya.

Sebanyak 5 (lima) orang mahasiswa program studi ilmu pemerintahan Universitas Galuh melakukan sosialisasi ke berbagai pelaku usaha mengenai NIB (nomor induk berusaha). Sosialisasi ini dilakukan dengan cara mendatangi para pelaku usaha di Desa Panjalu dan melakukan pemaparan mengenai pentingnya memiliki Izin usaha yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS berupa NIB serta

memaparkan keuntungan yang didapatkan para pelaku usaha, yaitu usaha yang berizin akan lebih mudah ikut serta dalam tender, memperluas akses pasar, memastikan kredibilitas usaha hingga berpeluang mengikuti promosi yang diadakan pemerintah.

Dalam kegiatan ini mahasiswa Universitas Galuh menyambangi para pelaku usaha di Desa Panjalu untuk memfasilitasi pendaftaran kepada para pelaku usaha yang belum mendaftarkan bisnis atau usahanya dengan syarat memiliki kelengkapan administrasi. Pendaftaran NIB (nomor induk berusaha) dilakukan melalui website oss.go.id secara gratis.

Berdasarkan dari penelitian dari kegiatan praktikum pemerintahan ini terdapat beberapa UMKM yang difasilitasi oleh mahasiswa praktikum pemerintahan dalam pemasaran secara online yaitu **Unang Pandai**

merupakan perusahaan (home industri) yang bergerak dalam bidang pandai industri perkakas yang berdiri pada tahun 2017 di Dusun Simpar Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Awal mula Pak Unang mendirikan usaha di bidang pandai/perkakas, beliau sebelumnya ikut bersama pamannya di kota Garut menjadi seorang buruh masih dalam bidang yang sama. Kemudian beliau memberanikan diri untuk membuat cabang perusahaan pamannya di Dusun Simpar Rt 63 Rw 28 Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Beliau bekerja hanya seorang diri sejak tahun 2017 hingga sekarang dikarenakan beliau terbentur dengan kendala modal dan beliau merasa ketakutan tidak bisa membayar upah para buruh.

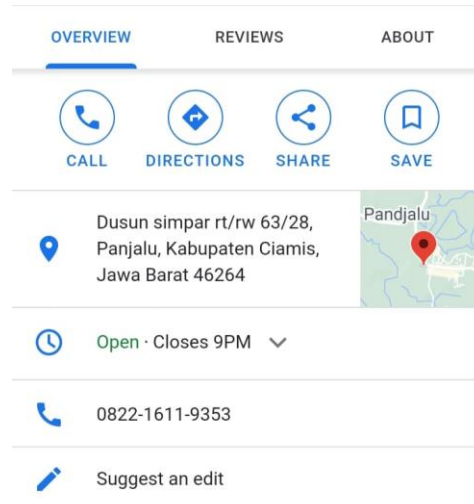
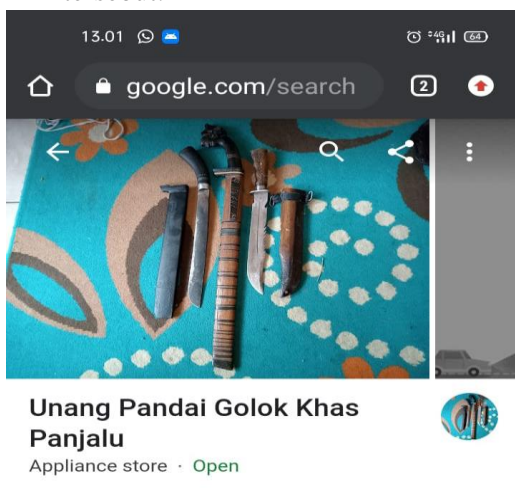
Adapun sarana dan prasarana yang digunakan dalam usaha pandai besi yaitu saung sebagai tempat produksi milik pribadi, yang artinya bukan sewaan. Berdasarkan hal tersebut maka perkiraan hasil penjualan produk tidak dapat diperkirakan karena sang pemilik hanya mengandalkan pesanan dari konsumen tidak sistem dropshiper. Seperti nama perusahaannya Unang Pandai usaha ini bergerak di bidang pandai besi yaitu pembuatan perkakas dapur. Alasan memilih usaha di bidang pandai besi ini karena sang pemilik ingin mandiri terlepas dari pamannya disisi lain beliau berusaha memperkenalkan golok khas panjalu kepada

masyarakat lokal. Di daerah Ciamis Jawa Barat memang usaha sebagai pandai mungkin ada beberapa terkhusus di daerah Panjalu sendiri. Tetapi Pak Unang bersiteguh untuk bersaing dengan dunia pasar untuk menyambung perekonomian dan juga memperkenalkan golok khas Panjalu.

Persaingan usaha di bidang pandai memang sejak dulu sudah cukup banyak, namun karena ada konteks 'Khas Panjalu' dan Panjalu itu identik dengan kerajaan pada zaman dahulu, membuat orang-orang penasaran dan menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen. Usaha pandai besi ini sudah memiliki banyak pelanggan hingga konsumen asal Bengkulu pun sudah pernah membeli melalui kenalan dari teman sang pemilik pandai ini. Namun beliau belum mencoba untuk melakukan pemasaran secara online.

Dan hasil dari wawancara bersama pak Unang sendiri beliau belum memiliki Nomor induk berusaha (NIB) di sebabkan belum benar-benar memiliki modal yang mumpuni sehingga menjadikan usahanya tersebut berprestasi tidak tetap dan tidak stabil.

Disini mahasiswa praktikum pemerintahan memberikan fasilitas untuk UMKM Unang Pandai untuk mempromosikan tempat dan produk melalui Kontribusi google maps, yang bertujuan mempermudah konsumen menemukan tempat UMKM tersebut.



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Wajit jawadah takir ma edah

Wajit Jawadah Takir atau bisa di sebut Wajit Porno milik Ibu Edah merupakan perusahaan industri rumahan yang bergerak dalam bidang olahan makanan khas Panjalu yang sudah mulai produksi sekitar tahun 1955 dan Ibu Edah ini merupakan generasi kedua meneruskan dari Ibunya, Pemasaran produk wajit Ma Edah ini hanya mengandal kan pesanan dan dijual sendiri oleh Ma Edah itu sendiri Di Pasar, dan pendapatannya pun tidak menentu. Wajit jawadah ma edah ini dalam kegiatan pemasaran hanya dilakukan di lingkungan Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Diketahui ma edah sendiri ini tidak mempunyai juga nomor induk berusaha (NIB) di sebabkan belum ditindak lanjut oleh pemerintah desa padahal beliau sudah usul mendaftarkan diri. Pesaing dibidang usaha wajit ini terbilang cukup banyak. Sehingga para peserta praktikum pemerintahan memfasilitasi hasil produk ma edah yaitu wajit jawadah takir untuk di promosikan melalui kontribusi google maps baik produk maupun tempatnya.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Comet Bu Dede

Produk usaha comet yang bergerak di bidang olah makanan ringan milik bu Dede ini telah berdiri sejak tahun 2016 di Kecamatan Panjalu tepatnya di dusun Ciater RT / 035 RW / 015. Usaha ini berawal dari bu Dede Sari yang pernah menjadi karyawan di usaha comet milik orang lain selama beberapa tahun dan setelah itu beliau di sarankan oleh saudaranya untuk membuka usaha comet di rumahnya sendiri lalu beliau menerima saran tersebut dan mulai membentuk usaha comet di rumahnya pada tahun 2016 sampai sekarang. Dan sampai saat ini bu Dede Sari mempunyai 3 orang karyawan wanita yang domisilinya masih dari dusun Ciater itu sendiri.

Alasan bu Dede menerima saran saudaranya untuk membuka usaha comet sendiri ini selain karena dari segi pengetahuan beliau tentang pembuatan comet yang cukup mumpuni, alasan lainnya yang sangat menopang adalah Sumber Daya Alam (SDA) berupa Singkong yang cukup melimpah di Kecamatan Panjalu, terkhusus di Dusun Ciater itu sendiri dan Singkong merupakan bahan yang sangat penting dalam pembuatan comet. Dalam usaha comet ini memanglah memiliki sangat banyak pesaing, jangankan

pesaing dari luar dusun ciater bahkan dari dusun ciaternya itu sendiri saja sudah cukup banyak usaha yang serupa. Diketahui di dusun ciater itu sendiri ada 3 usaha serupa dengan yang di miliki oleh bu Dede dan ada juga usaha lain seperti keripik singkong dan lain sebagainya. Namun bagus nya usaha milik bu Dede ini adalah dari segi pemasarannya. Bukan hanya di distribusikan di pasar-pasar daerah panjalu namun sudah melanglang sampai ke luar kota yaitu Kota Bandung, biasanya comet-comet tersebut diantar melalui jemputan mobil umum Bandung – Panjalu. Diketahui usaha beliau ini sedang dalam proses pembuatan Nomor induk berusaha (NIB) oleh pihak terkait yang datang ke bale dusun.

Kelebihan usaha jenis ini :

- Produk untuk berbagai kalangan
- Bahan produk berkualitas dan sehat karena pembuatan dan bahan bakunya sendiri dari singkong.
- Tidak mudah basi (bisa bertahan sampai berminggu-minggu.
- Harga nya yang sangat bersahabat di kantong
- Pemasaran nya yang cukup mudah.

Kekurangan usaha jenis ini :

- Banyak produk serupa, sehingga daya saing produk ini di pasaran sangat tinggi.
- Produk ini lebih di sukai oleh kalangan orang tua (walaupun anak muda juga tidak jarang yang suka makanan ini, namun jika di persentasekan perbandingannya akan cukup jauh dan lebih unggulo orang tua).

KESIMPULAN

Pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Dari hasil yang di dapat dalam penelitian ini masih banyak UMKM (selain 3 UMKM yang

dibahas di atas) yang belum memiliki legalitas dalam berusaha. seperti belum memiliki nomor pokok wajib pajak (NPWP) dan juga nomor induk berusaha (NIB).Pula mereka menolak dalam pembuatan NIB yang kami tawarkan disebabkan oleh tidak inginnya membayar pajak dan juga karena usaha mereka yang memang tidak stabil sehingga menjadikan penghasilan mereka pun tidak menentu sehingga mereka menolak dalam pembuatan NIB tersebut. Ke tiga (3) UMKM tersebut memiliki permasalahan yang sama saat pandemi yakni kurangnya pemasukan atau omset dikarenakan pemasarannya hanya di sekitar wilayah Desa Panjalu atau hanya lewat mulut ke mulut, sehingga mahasiswa praktikum ilmu pemerintahan memfasilitasi untuk melakukan promosi tempat serta produk yang telah di daftarkan pada laman google maps.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferdian Tonny Nasdian (2014) Pengembangan Masyarakat, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia)
- Kumorojati, G. S., & Mahardhika, G. P. (2021). Digitalisasi Proses Bisnis Penjualan. Studi Kasus PT Limas Indra Group. *AUTOMATA*, 2(2).
- Tohar, Membuka Usaha Kecil.Cet 1, (Yogyakarta: Kansius, 2000)
- Undang-Undang No.20 Pasal 1 dan Pasal 6 Tahun 2008. Diakses pada 30 Oktober 2021. Diakses dari <http://www.hukumonline.com/pusatdata/download/fl56041/node/28029>(diakses 22/1/2017).
- Pusat pengkajian dan pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) : Ekonomi Islam, (Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 2008).
- Pengertian Pandemi diakses pada 30 Oktober 2021. Diakses dari <https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/apa-itu-sebenarnya-pandemi-covid-19-ketahui-juga-dampaknya-di-indonesia/>
- Pengertian Covid-19 diakses pada 30 Oktober 2021. Diakses dari <https://covid19.go.id/tanya-jawab?page=8>